

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengukuran kinerja telah menjadi perbincangan hangat pada banyak negara maju. Perusahaan-perusahaan nasional maupun internasional berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan di lingkungan yang semakin kompetitif di era globalisasi seperti saat ini. Pengukuran kinerja merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menyusun strategi guna mencapai tujuan tertentu salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan merupakan salah satu strategi manajemen yang harus dimiliki perusahaan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan yang bertujuan umum dan data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat dan tebakan di dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi perlunya penilaian ahli, namun menyediakan dasar yang sistematis dan efektifitas untuk analisis bisnis.

Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat menjelaskan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang didapat dalam analisis laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Analisis terhadap laporan keuangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai perusahaan dan kondisi perusahaan yang dianalisis laporan keuangannya.

Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio leverage, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek perusahaan. Analisis rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan peninggalan pemerintah Kolonial Belanda dimana pada waktu itu digunakan untuk pabrik gula dan teh, lalu mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Listrik yang digunakan untuk manfaat umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak dibidang gas dan memperluas usahanya di bidang listrik untuk manfaat umum. Pada tahun 1927 pemerintah Belanda membentuk s'land waterkracht Bedrijve (LB) yaitu perusahaan listrik negara yang dikelola oleh Belanda, Ketika pemerintah Belanda menyerah kepada Jepang dalam Perang Dunia II, maka Indonesia dikuasai oleh Jepang kemudian Jepang jatuh ke tangan sekutu dan perusahaan ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan sekarang perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang listrik kemanfaatan umum.

PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel merupakan salah satu dari divisi regional PT PLN dengan wilayah kerja Provinsi Sumatera Selatan yang dipimpin oleh kepala sektor yang berada di atas dan bertanggung jawab kepada direksi PT PLN. Pada tahun 2012 sampai tahun 2015 PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel mengalami kerugian maka perlu adanya evaluasi terhadap kinerja perusahaan yaitu dengan melakukan perbandingan angka-angka pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel yang dituangkan

dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana rasio keuangan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel”. Rasio yang dihitung berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk empat tahun terakhir yaitu tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan yaitu data laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pada tahun 2012, 2013, 2014, dan tahun 2015. Ruang lingkup pembahasan adalah analisis kinerja dengan menggunakan rasio keuangan pada PT PLN (Persero) divisi regional Sumatera Selatan. Disini penulis menggunakan analisis kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari : Rasio Likuiditas, , Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui rasio keuangan PT PLN (Persero). Pembangkitan Sumbagsel.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan.
2. Bagi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dimasa datang.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan teori pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis yang akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian kinerja, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas dan pengukuran kinerja PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan, dan penulis juga akan membahas hasil analisis yang diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini penulis menarik simpulan sebagai penyelesaian dari pemersalahan yang ada dalam perusahaan dan dari simpulan tersebut, penulis akan berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan.